



# Anggun

Emma Katya Taringan



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Aku mempunyai sahabat bernama Anggun. Anggun dan Aku sudah lama bersahabat. Aku pernah *playdate* ke rumah Anggun. Hari ini aku akan menceritakan pengalamanku saat aku *playdate* ke rumah Anggun.

Kyo ingin ikut *playdate* ke rumah Anggun. Kyo adalah adikku. Kyo berumur 6 tahun. Kata Kyo dia mau main dengan adik Anggun yang bernama Andra.

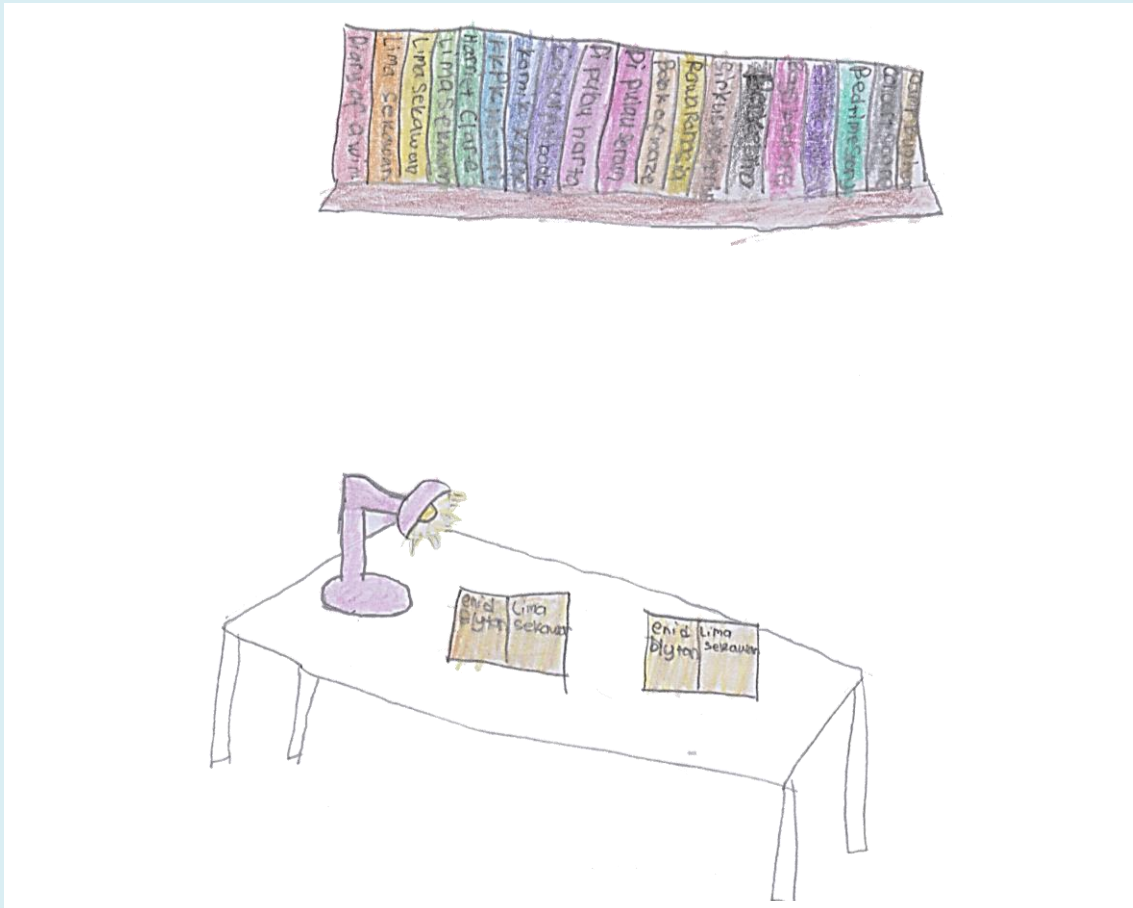
Andra dan Kyo beda 1 tahun. Mama mengantar kami dengan mobil. Mama menurunkan kami dari mobil.

"*Have fun!*" kata mama.

"Ok ma," jawab ku.

Ini pertama kalinya Kyo pergi ke rumah Anggun. Kalau aku sudah sering ke rumah Anggun karena waktu aku, Diva, Fanya, Naya, Karina, Sadeea, dan Anggun akan menyanyi lagu *the show* kami berlatih di rumah Anggun, tapi cerita itu beda dengan cerita yang ini, mungkin kapan kapan aku ceritakan.

Sesampainya di rumah Anggun, Anggun mengajakku main di kamarnya. Andra mengajak Kyo main *hotwheels* di kamarnya. Kamar Anggun berdinding pink. Di kamarnya ada meja belajar. Ada rak buku diatas meja belajar Anggun. Anggun punya banyak buku.



Anggun punya banyak novel lima sekawan. Aku pun membaca salah satu novel lima sekawan dari koleksi Anggun.

Tak lama kemudian, Kyo dan Andra nonton TV. Mungkin mereka bosan main *hotwheels*. Aku dan Anggun main tebak tebakan dan *keyboard*. Ya Namanya si Kyo kan gak tahan kalau tidak jahil, jadi saat aku dan Anggun sedang main, dia teriak teriak bareng Andra.



“Kyo!!!! Berhenti!” teriakku.

Aku terpaksa meneriakkan ucapanku karena jika tidak ucapanku tidak terdengar.

“Andra!!” Teriak Anggun.

Tante Rizki (mama Anggun) datang ke kamar Anggun.

“Boooy!!! Nonton TV yuk!” Kata tante Rizki.

Kyo dan Andra pun menurut. Untung saja ada tante Rizki. Jadi kami bisa bermain dengan tenang dan tidak diganggu Kyo dan Andra.

Kyo dan Andra nonton TV. Aku dan Anggun main berdua. Untuk sementara keadaan tenang. Tiba tiba Tante Rizki memanggil kami.

“*Kids!* makan siang sudah jadi! ayo makan!” kata Tante Rizki.

Rupanya sudah waktunya untuk makan siang. Aku duduk disamping Anggun, disebelah Anggun ada mbaknya Anggun. Disebelah mbak Anggun ada Ario, adik Anggun yang paling kecil. Kyo duduk disebelah Andra. Tiba tiba Andra nangis. Aku dan Anggun tidak tahu mengapa.

“Lho Andra kenapa?” tanyaku.

“Gatau” jawab Anggun.

Setelah di bujuk mbak Anggun Andra tidak menangis lagi. Kami pun melanjutkan makan siang. Setelah makan kami bermain di kamar. Anggun dan aku main keyboard. dirumahku aku

punya piano. Piano dan *keyboard* kan, hampir sama jadi aku dan Anggun main *keyboard*. Kami bermain sampai sore. Mama pun menjemput.

Mama bingung.

"Kak kok kakak pakai baju Anggun?" tanya mama.

"Hehehe tadi habis mandi aku gak bawa baju jadi pakai bajunya Anggun deh!" jawabku.

"Ooh" kata Mama.

"Daaa Emma! kita *playdate* lagi ya nanti! Eh jangan! Kita *sleep over* aja!" kata Anggun menyarankan.

"Ok" jawabku dengan riang.

"Eeeeh! jangan nanti Tante Rizki repot!" kata mama.

Ya walaupun kami tidak sekelas lagi, kami tetap bersahabat. Teman-teman, doakan semoga pandemi ini cepat berlalu jadi kami bisa pergi ke sekolah dan *playdate* lagi.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.